



**PENGOBATAN TERAPI RUQIYAH UNTUK GANGGUAN  
JASMANI DAN ROHANI DI KLINIK GSI BIRINGERE KAB.  
SINJAI**

**Nurintan Muliani Harahap<sup>1</sup>, Desi Alawiyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>UIN Syekh Ali Hasan Ahamd Addry Padangsidimpuan <sup>2</sup> Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

E-mail: [alawiyahdesi2@gmail.com](mailto:alawiyahdesi2@gmail.com),

**Abstrak**

Di era modern ini, kehidupan materialistis begitu diagung-agungkan sampai diluar dugaan dan yang bisa dibayangkan. Mengakibatkan berbagai konflik dalam jiwa manusia terganggu. Adapun permasalahan yang terjadi adalah mimpi buruk, sakit pada bagian kepala dan perut. Namun belum banyak masyarakat tahu terutama yang berada jauh dari kota, efek dari gangguan konflik tersebut yakni penyakit baik psikis ataupun fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses terapi ruqiyah dalam menangani gangguan jasmani dan rohani yang dialami oleh individu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, pengobatan terapi ruqiyah untuk gangguan jasmani di klinik GSI adalah Bekam yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh, Akupuntur yang bermanfaat untuk melunakkan otot-otot leher, punggung dan lainnya, serta terakhir Terapi Gerakan PAZ yang bermanfaat untuk memperbaiki sirkulasi darah, menurunkan kadar glukosa dalam darah, dan membantu mengontrol gula darah. Sedangkan untuk gangguan Rohani, metode Bekam, akupuntur dan Gerakan PAZ dapat mengurangi rasa cemas yang berlebih, stress, dan ketakutan dalam diri.

**Kata Kunci: Terapi Ruqiyah, Gangguan Jasmani, Gangguan Rohani**

**Abstract**

*In this modern era, materialistic life is so exalted that it is beyond expectation and what can be imagined. Resulting in various conflicts in the human soul disturbed. The problems that occur are nightmares, pain in the head and stomach. However, not many people know, especially those who are far from the city, the effects of the conflict disorder are both psychological and physical illnesses. This study aims to determine how the process of ruqiyah therapy in dealing with physical and spiritual disorders experienced by individuals. This research is a qualitative research. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. In this study, the treatment of ruqiyah therapy for physical disorders at the GSI clinic is Cupping which is useful for maintaining a healthy body, Acupuncture which is useful for softening the muscles of the neck, back and others, and finally PAZ Movement Therapy which is useful for improving blood circulation, lowering blood pressure levels, glucose in the blood, and helps control blood sugar. As for spiritual disorders, the Cupping method, acupuncture and PAZ Movement can reduce excessive anxiety, stress, and fear in oneself.*

**Keywords: Ruqiyah Therapy, Physical Disorders, Spiritual Disorders**

## A. Pendahuluan

Dengan kemajuan zaman yang semakin canggih, banyak orang yang mengalami gangguan rohani dan jasmani. Bukan hanya di zaman modern ini tapi peristiwa tersebut sudah ada pada zaman Nabi Adam a.s. kesombongan, sihir dan tipu daya agar manusia semakin jauh dari Allah SWT dan mengikuti langkah-langkah setan. Seseorang mengalami gangguan jasmani dan rohani peristiwa itu tidak disadari karena setan menggunakan cara yang halus sehingga tidak dapat disadari oleh manusia seperti bisikan, ajakan, rayuan. (Moch Umar Ismail, 2019: 1-2)

Istilah penyakit berasal dari kata sakit. Nyeri atau sakit adalah rasa tidak nyaman pada tubuh atau komponen tubuh yang disebabkan oleh suatu kondisi. Sementara itu, KBBI mendefinisikan penyakit dalam tiga hal, sebagai sesuatu yang mengganggu makhluk hidup, sebagai masalah kesehatan yang dibawa oleh kuman atau virus, dan sebagai perilaku buruk. (Andi Nurul Amaliah Syarif, 2014: 13)

Penyakit terdiri dari dua macam, yaitu penyakit yang berkaitan dengan fisik atau jasmani dan penyakit yang berkaitan dengan hati atau rohani. Penyakit jasmani adalah penyakit yang menyerang fisik misalnya stroke, sakit pada kepala, terkilir, penyempitan saraf. Sedangkan, penyakit rohani adalah sifat dan sikap yang buruk dan merusak hati atau rohani, penyakit yang akan mengganggu kebahagiaan manusia, penyakit yang dapat merintanginya untuk memperoleh keridhaan Allah Swt dan mendorongnya untuk berbuat buruk serta merusak. Adapun penyebab dari penyakit rohani adalah godaan nafsu, syaitan, dan orang yang kafir. (Firdaus, 2014: 127-129)

Gangguan Kesehatan Jasmani dan Rohani merupakan penyakit yang menyerang tubuh manusia baik secara fisik maupun secara psikis. Gangguan jasmani merupakan gangguan yang menyerang fisik sedangkan gangguan rohani adalah sifat buruk yang dimiliki manusia dan merusak dalam batin manusia yang dapat mengganggu kebahagiaan. Adapun penyakit jasmani seperti sakit kepala, kolestrol, stroke, kondisi fisik melemah dan tidak kuat dll. Sedangkan penyakit rohani dapat berupa stress yang mengakibatkan kecemasan, dengki, iri hati, sombong, pamer, emosional dan seterusnya. Dengan terdapatnya penyakit rohani tersebut dalam diri manusia, maka kebahagiaan dalam diri sudah tidak ditemukan. Oleh karena itu jika hal tersebut terjadi, pentingnya melakukan pengobatan seperti *ruqyah*, bekam, akupuntur dan Gerakan PAZ. Begitupun dengan penyakit atau gangguan jasmani. jika kondisi fisik melemah, dapat melakukan pengobatan tersebut.

Merujuk dari beberapa sumber dapat dipastikan bahwa penyakit yang dapat menyerang tubuh ada dua yaitu penyakit yang menyerang fisik atau jasmani dan penyakit yang dapat menyerang psikis atau rohani. Dimana penyakit jasmani dan rohani dapat disembuhkan dengan ikhtiar dengan pengobatan syar'iyah seperti ruqiyah yang mengobati penyakit rohani seperti santet, guna-guna, dan lain-lain. Serta pengobatan bekam dan akupuntur.

*Ruqiyah* mengandung jampi-jampi atau mantra-mantra. *Ruqiyah* mulai berkembang besar di Indonesia, penyebaran ruqiyah dengan cara mendirikan klinik-klinik ruqiyah, menggelar pelatihan dan praktik ruqiyah, pembuatan dan penyebaran buku tentang ruqiyah untuk disebar luaskan di toko-toko buku, media sosial seperti youtube, facebook dan media lain. (Dony Arung Triantoro Dkk, 2019: 462)

*Ruqiyah* adalah pengobatan syar'ah yang dilakukan oleh nabi dan ulama-ulama sebelumnya. adapun metode terapi yang kedua adalah metode bekam. di klinik GSI bukan hanya melakukan terapi ruqiyah tetapi juga memadukan terapi bekam dalam menyembuhkan penyakit jasmani dan rohani yang dialami oleh pasien.

Bekam adalah salah satu metode pengobatan alternatif yang tergolong *thibbun nabawi* atau metode pengobatan Nabi. Istilah *thibbun Nabawi* dimunculkan oleh para ahli Muslim sekitar abad 13 agar memudahkan klasifikasi kedokteran. Salah satunya adalah untuk mempermudah dalam mengenali obat-obatan yang bertentangan atau tidak sesuai standar Islam. (Sunardi, 2008:75)

Nama bekam digunakan dalam bahasa Melayu, sementara itu dikenal sebagai "*hijamah*" dalam bahasa Arab, "*bekam*" dalam bahasa Inggris, "*gua-sha*" dalam bahasa Cina, dan "*cantuk*" atau "*kop*" dalam bahasa Indonesia. Umat Islam di Indonesia berpandangan bahwa terapi bekam merupakan pendekatan pengobatan yang disukai Nabi Muhammad SAW untuk menyembuhkan berbagai kondisi penyakit. Praktisi bekam menggunakan teknik ini untuk mendiagnosis penyakit pasien mereka juga. (Noor Akbar,2013: 2)

Bekam juga bermanfaat untuk kesehatan jasmani dan rohani, meningkatkan kekebalan untuk melindungi tubuh dari penyakit tertentu sehingga dikatakan penyakit dapat dipulihkan dengan pengobatan bekam. Di Indonesia, pelayanan Kesehatan tradisional ini tidak disarankan karena bekam termasuk Tindakan melukai. Sedangkan bukti terapi bekam ini cukup banyak diminati bagi masyarakat umum. Melihat keunggulan dan keaktifan

masyarakat daerah setempat, dipercaya terapi bekam akan terus dilakukan. (A. R. Afrilia 2019: 212-225)

Dalam Bahasa Cina terapi jarum/Akupunktur disebut *Cen Jiu* dan merupakan pengobatan paling tertua di Cina sekitar kurang lebih 500 tahun yang lalu. Terapi jarum/Akupunktur dilakukan dengan cara menusukkan jarum ke suatu titik khusus pada tubuh. Tujuan utama dari pengobatan ini adalah untuk menyesuaikan bioenergi (Yin Yang).

PAZ adalah singkatan dari pengobatan Akhir Zaman yang dasar pengobatannya terinspirasi dari Al-Qur'an. Pengobatan ini ditemukan oleh penyelenggara PAZ Al Kasaw, Ustadz Haris Moejahid. Strategi pengobatan PAZ Al Kasaw ini adalah pengobatan tanpa tindakan medis, tanpa alat, tanpa obat, tanpa jimat. Jika menggunakan alat, alatnya sederhana, dan mudah ditemukan, misalnya, palu keramik, sarung, sapu lidi dari pohon aren, dan bahan kain untuk membungkus. Metode PAZ merupakan metode pengobatan berbasis terapi yang dilakukan dengan berbagai gerakan serta melibatkan keaktifan dari penderitanya dan tidak bergantung pada alat. Pengobatan akhir zaman atau Gerakan PAZ biasanya dilakukan dengan cara gerakan tubuh yang dituntun oleh terapis kemudian dikombinasikan dengan bacaan Al-Qur'an. Manfaat PAZ itu sendiri dapat membantu kesehatan tubuh dan melancarkan peredaran darah. (Sri Kustiyati, Istiqomah Risa Wahyuningsih. 2021: 68)

Sehat secara jasmani dan rohani dapat tercapai dengan adanya unsur spiritual, unsur spiritual yang dimaksud adalah sisi mental yang memiliki tingkat dan nilai tertentu yang dapat menjadi pedoman bagi manusia. Oleh karena itu, dimensi spiritual harus dihidupkan dengan tujuan agar orang memiliki perhatian untuk memiliki pilihan untuk menyadari kecenderungan mereka sebagai makhluk yang dapat menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang berlaku. Bagaimanapun, krisis spiritual pada saat ini sebenarnya harus ditangani. pada abad 20 dan awal abad 21, terdapat krisis yang bersifat global yaitu krisis dimensi spiritual yang memiliki konsekuensi untuk setiap komponen kehidupan, baik sosial, pendidikan, Kesehatan, dan agama. (Nurmardiansyah, 2014: 1)

Pelaksanaan *Ruqiyah* di klinik GSI Biringere, Sinjai Utara. memberikan pelayanan untuk mengobati penyakit jasmani dan rohani. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses terapi ruqiyah dalam menangani gangguan jasmani dan rohani yang dialami oleh individu tau pasien.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Subjek dan Objek penelitian**

Subjek dalam suatu penelitian merupakan informan atau narasumber yang memberikan informasi dalam kegiatan penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah terapis yang melakukan terapi *Ruqiyah* di klinik GSI Biringere Kabupaten Sinjai. Sedangkan Objek penelitian merupakan fokus penyelidikan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan praktik terapi *Ruqiyah* pada gangguan jasmani dan rohani kepada pasien di klinik GSI Biringere Kabupaten Sinjai.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Secara teknis pengumpulan data dalam penelitian ini, menempuh langkah-langkah sebagai berikut: 1) Wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan informan klinik GSI yaitu ibu Mar'aeni yang merupakan salah satu terapis di klinik tersebut. Data yang ingin dikumpulkan dalam kegiatan wawancara ini adalah bagaimana penerapan praktik terapi *Ruqiyah* untuk pengobatan jasmani dan rohani di klinik GSI Biringere Kab. Sinjai. 2) Melakukan observasi. Dalam hal ini peneliti mengunjungi tempat yang menjadi lokasi penelitian. 3) Dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto Bersama terapis dalam proses wawancara di klinik GSI Biringere Kabupaten Sinjai.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengumpulkan hasil penelitian dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dari tujuan penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses terapi ruqiyah dalam menangani gangguan jasmani dan rohani yang dialami oleh klien di Klinik GSI Biringere Kab. Sinjai. Seperti yang diketahui bahwa ruqyah merupakan bacaan untuk pengobatan yang sesuai ajaran Islam untuk melindungi diri dan mengobati orang yang sakit. Penelitian kali ini bertempat di klinik GSI Biringere dengan pengobatan yang digunakan adalah Bekam, Akupuntur dan Gerakan PAZ.

### **1. Proses Terapi Gangguan Kesehatan Jasmani dan Rohani**

Gangguan Kesehatan Jasmani dan Rohani merupakan penyakit yang menyerang tubuh manusia baik secara fisik maupun secara psikis. Penyakit atau gangguan jasmani adalah penyakit yang menyerang tubuh kita yang penyebabnya terjadi karena tubuh kekurangan zat makanan, karena infeksi atau racun dan gangguan jiwa. Jiwa yang sehat, tenang dan tentram akan sangat

mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Begitupun sebaliknya, jika kondisi jiwa tidak tenang dan lemah maka organ tubuh kita akan terkena dampaknya. Penyakit Rohani merupakan sesuatu yang berlawanan dengan jasmani, yaitu perkara yang bukan berbentuk fisik dan lebih terfokus pada psikis individu. Adapun penyakit jasmani seperti sakit kepala, kolestrol, stroke, kondisi fisik melemah dan tidak kuat dll. Sedangkan penyakit rohani dapat berupa stress yang dapat mengakibatkan kecemasan, iri hati, bersikap sombong atau angkuh dll. (Islah Gusmian, 2006: 19-23)

## **2. Pengobatan Terapi Ruqiyah**

Pengobatan *ruqiyah* adalah sebuah teknik terapi penyembuhan atau pengobatan yang dilakukan dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan do'a-do'a. Pengobatan ruqiyah ini dapat dilakukan pada orang yang mengalami gangguan pada jasmaninya maupun rohaninya.

Merujuk dari keterangan narasumber, di klinik GSI ini klien datang dengan berbagai keluhan. Adapun yang masuk dalam kategori penyakit jasmani adalah klien yang mengeluhkan sakit kepala, stroke, maag, jantung, terpelintir, ambeien, sakit pada pinggang, nyeri pada sendi dan otot, penyakit kulit. Sedangkan klien yang mengalami penyakit rohani adalah klien yang mengalami santet, guna-guna, merasa takut yang berlebihan, merasa cemas yang berlebihan, anak indigo, stress, emosional yang berlebihan. (Mar'aeni, Narasumber)

## **3. Pengobatan Terapi Bekam, Akupuntur, dan PAZ**

Terkait pengobatan terapi pada klinik GSI Biringere dengan metode Bekam, Akupuntur dan Gerakan PAZ dapat dijabarkan, pertama yaitu Bekam adalah salah satu metode pengobatan alternatif yang tergolong thibbun nabawi atau metode pengobatan Nabi. Prosedur pembekaman yaitu Gelas bekam dipasang pada titik yang akan dibekam. Bekam dilakukan kurang lebih selama 3-5 menit. Lalu gelas bekam dilepaskan dari kulit, sehingga terbentuk memar yang berada di titik bekam. Setelah itu, titik tersebut dicuci dengan minyak zaitun agar pasien tidak merasa sakit dan ditusuk menggunakan jarum. Jumlah tusukan jarum disetiap titik bekam sekitar 10-15 tusukan, tergantung bagian yang ingin dibekam. Gelas bekam Kembali dipasang pada titik bekam yang telah dilakukan penusukan dengan jarum. Darah pasien akan mengalir keluar dari bekas tusukan tersebut secara perlahan. Apabila darah bekam telah menggumpal di dalam gelas, maka gelas bekam bisa dilepas dan area bekam

dibersihkan dengan kasa steril. Penusukan ini dilakukan dua kali hingga keluar cairan plasma dari luka tusukan.

Bekam berguna untuk membuang darah kotor (tempat hidup kuman, virus HIV, TBC, kanker). Karena jin jahat yang juga hidup dalam darah kotor, akan muncul ketika ada banyak darah najis/kotor di dalam tubuh hal tersebut akan melemahkan kita dan menyebabkan kita kurang semangat serta kegembiraan dalam kegiatan tertentu. Bekam secara teratur akan melindungi tubuh dari berbagai penyakit, termasuk penyakit fisik dan mental/psikis, serta membuat tubuh terasa lebih ringan dan segar. Adapun beberapa penyakit seperti asam urat, darah tinggi, jantung, kolesterol, masuk angin, migrain, sakit mata, stroke, jerawat, dan lain-lain dapat diobati. Banyaknya darah kotor yang menumpuk di bawah permukaan kulit membuat tubuh terasa berat dan lesu, namun saat dibekam tubuh terasa ringan. Itu merupakan manfaat lain dari bekam. (Muhammad Ihsan, 2016: 157)

Menurut Mar'aeni yang merupakan salah satu terapis pada klinik tersebut mengungkapkan bahwa pengobatan terapi dengan metode bekam dapat menyembuhkan penyakit rohani maupun jasmani. Misalnya penyakit rohani yaitu santet, merasa takut, serta merasa cemas. Kemudian penyakit jasmani yaitu stroke, maag, saraf terjepit, ambeien, sakit kepala, jantung, masalah kulit, serta tumor dan masih banyak lagi. (Mar'aeni, Narasumber)

Terapi dengan menggunakan jarum atau Akupunktur yang memiliki beberapa titik tertentu dalam strategi penyembuhan. Dilakukan dengan cara meremas/menekan jari-jari pada tubuh untuk memperlancar aliran dalam tubuh. Aliran energi yang lancar akan membentuk antibodi dalam tubuh untuk menyembuhkan penyakit. Metode pengobatan tradisional Tiongkok ini dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit yang bisa diredakan tanpa obat tetapi dapat disembuhkan dengan terapi jarum misalnya sakit kepala dan memperlambat penuaan dini. Sedangkan pada penyakit rohani dapat meringankan tingkat stres dan gangguan kecemasan yang tinggi. Akupunktur sendiri memiliki peran dalam menurunkan kadar hormon stres dan meningkatkan suasana hati menjadi Bahagia. (Sugi Hartati, 2012: 12)

Menurut salah satu terapis yang menjadi narasumber, di klinik tersebut banyak klien yang datang dengan keluhan nyeri otot pinggang, nyeri otot leher, sakit kepala, sakit gigi, dan saraf terjepit, mencegah penuaan kulit, meredakan radang sendi, obesitas yang sangat mengganggu kegiatan sehari-harinya, sehingga terapis menggunakan metode akupunktur untuk menyembuhkan penyakit klien tersebut. (Mar'aeni, Narasumber)

Terakhir yaitu Pengobatan Akhir Zaman atau yang biasa dikenal dengan PAZ merupakan pengobatan yang terinspirasi dari Al-Qur'an. metode pengobatan PAZ ini adalah pengobatan tanpa alat, tanpa operasi, tanpa jimat, ataupun tanpa obat. Jikalau pun memakai alat, maka akan menggunakan alat yang sederhana, misalnya palu keramik, sapu lidi aren, sarung ataupun kain. (Sri Kustiyati, 2021: 68). Pengobatan akhir zaman di klinik GSI dilakukan dengan cara gerakan tubuh dengan dituntun oleh terapis yang dikombinasikan dengan bacaan Al-Qur'an. Manfaat PAZ itu sendiri dapat membantu kesehatan tubuh dan melancarkan peredaran darah.

Merujuk dari wawancara peneliti dengan terapis di klinik GSI bahwasanya pengobatan dengan menggunakan gerakan PAZ berbeda dengan metode terapi bekam dan akupunktur. Karena metode ini menggunakan metode gerakan dalam penyembuhannya, dan terkhusus bagi orang yang belum pernah melakukan operasi apapun. Adapun yang bisa diatasi dengan metode gerakan PAZ ini adalah program hamil, orang yang pingsan dan masih banyak lagi

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, kami menyimpulkan bahwa terapi ruqyah yang diterapkan di Klinik GSI Biringere dengan menggunakan metode Bekam, Akupunktur dan Gerakan PAZ dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional yang mengobati dan menyembuhkan suatu penyakit mental, spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Terapi ruqyah sangat bermanfaat dalam menjaga kesehatan mental, dan juga dapat berdampak pada ketenangan dan ketenteraman jiwa seseorang. Dalam pengobatan ruqyah, ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits dibacakan tanpa mengubah struktur kalimat dan pasien diajarkan untuk percaya bahwa membaca ayat-ayat itu hanyalah sarana penyembuhan (wasilah) dan bahwa Allah Swt pada akhirnya adalah penyembuh. Seorang Muslim dapat mengembangkan sikap yang sehat dan didukung oleh kekuatan tauhid kepada Allah Swt dengan melalui pendekatan agama.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahman Fatoni, 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi Cet.II*; Jakarta: Rineka Cipta
- Firdaus. 2014. "Upaya Pembinaan Rohani dan Mental". *Jurnal Al-Ad Yan* Vol. IX, No. 1.
- Ikbal Hasan, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Cet.I; Jakarta: Ghailan Indonesia
- Islah Gusmian, 2006. *Ruqyah Terapi Nabi*, Yogyakarta: Galangpress
- Muhammad Ihsan, (2016). *Pengobatan Ala Rasulullah Saw Sebagai Pendekatan Antropologis Dalam Dakwah Islamiah Di Desa Rensing Kecamatan Sakra Barat*, 4(2), 157. Diakses dari <https://ejournal.stitpn.ac.id>
- Nurmardiansyah, E. (2014). *Eco-Philosophy dan Implikasinya dalam Politik Hukum Lingkungan di Indonesia*. *Jurnal Melintas*, 30(1), 70–104
- Nurul, Andi Amaliah Syarif. 2014. *SKRIPSI. Penyakit Rohani Perpektif Al-Qur'an*. Makassar, UIN alauddin.
- Kustiyati, Sri. Istiqomah Risa Wahyuningsih (2021). PELAYANAN KESEHATAN DENGAN METODE PAZ AL KASAW. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Doi:10.30787/gemassika.v5i1.696
- Sugi Hartati, 2012. *Dahsyatnya Pijat Akupunktur Untuk Sembuhkan 39 Penyakit Ringan & Ganas*, Jakarta: Dunia Sehat
- Sunardi, 2008. *Pengobatan Tradisional sebagai Pengobatan Alternatif*, Solo: AlQowwam
- Y.Risniati, A.R. Afrilia, T.W. Lestari, and H.Siswoyo, (2019) "Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam : Kajian Mekanisme , Keamanan dan Manfaat Traditional Cupping Therapy : A Review of Mechanism , Safety and Benefits," *J. Penelitian. dan Pengembangan. Pelayanan Kesehatan.*, vol. 3, no. 3, pp. 212–225

- Triantoro,D.A, Fathayatul Husna, Afina Amna (2019). *RUQYAH SYAR'IYYAH: ALTERNATIF PENGOBATAN, KESALEHAN, ISLAMISME DAN PASAR ISLAM*. Jurnal Harmoni, 18(1), 462
- Moch Umar Ismail, 2019. *TERAPI RUQYAH SYAR'IYYAH UNTUK GANGGUAN JASMANI DAN ROHANI DI REHAB HATI SURABAYA DENGAN TEKNIK TAZKIYAT AL-NAFS BERBASIS KONSEP IBN AL-QAYYIM AL-JAWZĪ*, skripsi. Surabaya: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
- Noor Akbar, 2013. *PENGARUH BEKAM BASAH TERHADAP KOLESTEROL DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI SEMARANG*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro